

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH

Dasar Ilmu Tanah dan Pemupukan

(BTP25201)



Tim Dosen:




- 1. Dr. Anna Kusumawati, S.P., M.Sc.**
- 2. Yudhi Pramudya, S.P., M.App.Sc.**

**PROGRAM STUDI BUDIDAYA TANAMAN PERKEBUNAN
DIPLOMA TIGA
POLITEKNIK LPP YOGYAKARTA
2026**



POLITEKNIK LPP YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI BUDIDAYA TANAMAN PERKEBUNAN DIPLOMA
TIGA

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nama Mata Kuliah (MK)	Kode MK	Rumpun Keilmuan	Bobot (sks)		Semester	Tgl Pengesahan
Dasar Ilmu Tanah dan Pemupukan	BTP25201	MP.3 Ilmu Tanah dan Agroklimatologi	Kuliah: 2	Praktikum: 1	2	23 Januari 2026
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ketua Program Studi	
	 Dr. Anna Kusumawati, S.P., M.Sc.		 Dr. Anna Kusumawati, S.P., M.Sc.		 Yudhi Pramudya, S.P., M.App.Sc.	
Kategori MK	MKK (MK Keilmuan dan Keterampilan) MK Pengembangan Kepribadian (MPK), MK Keahlian Berkarya (MKB), MK Keilmuan dan Keterampilan (MKK), MK Perilaku Berkarya (MPB), MK Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)					
Deskripsi MK	Mata kuliah ini menjelaskan tentang sifat fisik, kimia, dan biologi tanah serta prinsip-prinsip dasar pemupukan yang berperan penting dalam pertumbuhan tanaman perkebunan kelapa sawit. Pengetahuan ini memungkinkan mahasiswa menganalisis kondisi kesuburan tanah, kebutuhan hara tanaman, dan efektivitas penggunaan pupuk berdasarkan karakteristik tanah dan jenis komoditas yang dibudidayakan. Dengan pemahaman ini, mahasiswa dapat merancang strategi pemupukan yang tepat, efisien, dan ramah lingkungan, serta mendukung pengelolaan lahan yang produktif dan berkelanjutan sesuai dengan Unit Kompetensi SKKNI 237 Tahun 2019.					
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi <i>(Program Learning Outcomes/Learning Outcomes)</i>	CPL Prodi yang dibebankan pada MK					
	CPL 2	Mampu menguasai konsep teoretis di bidang budidaya tanaman perkebunan secara komprehensif untuk menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas di sektor perkebunan, sehingga mampu memilih metode yang sesuai berdasarkan hasil analisis data yang akurat dengan mempertimbangkan aspek hukum, ekonomi, lingkungan, sosial, politik, kesejahteraan, kesehatan, dan keselamatan kerja, serta berkomitmen terhadap keberlanjutan untuk mengenali, mengembangkan, dan memanfaatkan potensi sumber daya lokal dan nasional dengan wawasan global				
	CPL 3	Mampu menerapkan jiwa planters sebagai praktisi perkebunan yang berkarakter dan profesional sebagai Agripreneur bidang budidaya tanaman perkebunan dengan menerapkan prinsip bisnis kemitraan, penyuluhan dan perkoperasian yang berkelanjutan serta adaptif terhadap perubahan dan mampu berkomunikasi secara efektif dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, serta memiliki karakter dan etika profesi yang baik yang tercermin dalam sikap profesional, integritas, dan kemampuan bekerja dalam tim serta mampu menjalin hubungan yang baik dengan berbagai pemangku kepentingan di industri perkebunan.				
CPL 5	Mampu mengelola operasional perkebunan secara harian dengan menerapkan prinsip-prinsip agronomi dan ekofisiologi, teknologi, dan manajemen yang efektif untuk meningkatkan produktivitas					

		komoditas utama seperti kelapa sawit, tebu, kopi, dan kakao atau aneka tanaman perkebunan, dan memiliki keterampilan supervisi lapangan yang baik dan mampu memastikan keberlanjutan proses budidaya melalui perencanaan, pemantauan, evaluasi yang sistematis dan adaptif terhadap perkembangan IPTEK, serta mampu memberikan solusi inovatif dan berbasis data untuk peningkatan hasil pertanian.
	CPL 7	Mampu memanfaatkan keterampilan teknis dan kewirausahaan untuk mengelola usaha pertanian dan perkebunan secara mandiri serta memiliki kesiapan untuk melanjutkan studi di bidang yang relevan, dan menunjukkan kemampuan berpikir kritis, mandiri, dan adaptif terhadap perubahan, serta memiliki komitmen untuk pembelajaran sepanjang hayat guna menguasai IPTEK dan keterampilan baru yang relevan dengan industri perkebunan.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (<i>Course Learning Outcome</i>)	Capaian Pembelajaran MK (CPMK)	
	CPMK 1	Menjelaskan peran tanah sebagai media tumbuh utama dalam produktivitas dan keberlanjutan perkebunan kelapa sawit. Unit Kompetensi SKKNI: A.01KSW00.016.1 – Melakukan Konservasi Tanah dan Air A.01KSW00.054.2 – Mengelola Fungsi Lingkungan Kebun A.01KSW00.071.1 – Menerapkan Sistem Manajemen Usaha Perkebunan Berkelanjutan
	CPMK 2	Mengidentifikasi dan mengevaluasi sifat fisik tanah perkebunan kelapa sawit yang memengaruhi pertumbuhan perakaran, aerasi, drainase, dan ketersediaan air pada fase TBM dan TM. Unit Kompetensi SKKNI: A.01KSW00.006.2 – Menyiapkan Lahan Budidaya Tanaman Kelapa Sawit A.01KSW00.016.1 – Melakukan Konservasi Tanah dan Air A.01KSW00.050.2 – Mengelola Pemeliharaan Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) A.01KSW00.051.2 – Mengelola Pemeliharaan Tanaman Menghasilkan (TM)
	CPMK 3	Menjelaskan sifat kimia tanah perkebunan kelapa sawit yang berpengaruh terhadap ketersediaan unsur hara, efisiensi pemupukan, dan hasil produksi TBS. Unit Kompetensi SKKNI: A.01KSW00.013.1 – Melakukan Pemupukan A.01KSW00.029.1 – Merencanakan Kebutuhan Pupuk A.01KSW00.051.2 – Mengelola Pemeliharaan TM
	CPMK 4	Menjelaskan peran biologi tanah (organisme tanah dan bahan organik) dalam menjaga kesuburan dan kesehatan tanah pada sistem budidaya kelapa sawit berkelanjutan. Unit Kompetensi SKKNI: A.01KSW00.016.1 – Melakukan Konservasi Tanah dan Air

		<p>A.01KSW00.054.2 – Mengelola Fungsi Lingkungan Kebun</p> <p>A.01KSW00.071.1 – Sistem Manajemen Usaha Perkebunan Berkelanjutan</p>
	CPMK 5	<p>Menjelaskan fungsi dan gejala defisiensi unsur hara makro dan mikro spesifik kelapa sawit pada fase pembibitan, TBM, dan TM. Unit Kompetensi SKKNI:</p> <p>A.01KSW00.009.1 – Menyiapkan Benih Awal (Pre-Nursery)</p> <p>A.01KSW00.010.1 – Menyiapkan Benih Siap Tanam (Main Nursery)</p> <p>A.01KSW00.013.1 – Melakukan Pemupukan</p> <p>A.01KSW00.050.2 – Mengelola TBM</p> <p>A.01KSW00.051.2 – Mengelola TM</p>
	CPMK 6	<p>Menjelaskan jenis, karakteristik, dan aplikasi pupuk organik dan anorganik dalam perkebunan kelapa sawit sesuai kondisi tanah dan fase pertumbuhan tanaman. Unit Kompetensi SKKNI:</p> <p>A.01KSW00.013.1 – Melakukan Pemupukan</p> <p>A.01KSW00.029.1 – Merencanakan Kebutuhan Pupuk</p> <p>A.01KSW00.041.2 – Melakukan Pengarahan Pekerjaan Pemeliharaan</p>
	CPMK 7	<p>Menganalisis kondisi kesuburan tanah perkebunan kelapa sawit berdasarkan data sederhana (pH tanah, tekstur, dan status hara) sebagai dasar pengambilan keputusan pemupukan. Unit Kompetensi SKKNI:</p> <p>A.01KSW00.029.1 – Merencanakan Kebutuhan Pupuk</p> <p>A.01KSW00.031.1 – Merencanakan Produksi</p> <p>A.01KSW00.068.1 – Menghimpun Data Hasil Pelaksanaan Pekerjaan</p>
	CPMK 8	<p>Menentukan jenis pupuk yang tepat untuk tanaman kelapa sawit berdasarkan kondisi tanah, fase tanaman (TBM/TM), dan rekomendasi teknis perkebunan. Unit Kompetensi SKKNI:</p> <p>A.01KSW00.013.1 – Melakukan Pemupukan</p> <p>A.01KSW00.029.1 – Merencanakan Kebutuhan Pupuk</p> <p>A.01KSW00.050.2 – Mengelola TBM</p> <p>A.01KSW00.051.2 – Mengelola TM</p>
	CPMK 9	<p>Menentukan dosis pupuk kelapa sawit secara rasional dan efisien berdasarkan rekomendasi, prinsip ekonomi pemupukan, dan produktivitas kebun.</p>

		Unit Kompetensi SKKNI: A.01KSW00.013.1 – Melakukan Pemupukan A.01KSW00.029.1 – Merencanakan Kebutuhan Pupuk A.01KSW00.032.1 – Merencanakan Biaya Produksi				
	CPMK 10	Menjelaskan prinsip pemupukan kelapa sawit yang berkelanjutan dan ramah lingkungan, selaras dengan standar perkebunan kelapa sawit berkelanjutan (ISPO/RSPO). Unit Kompetensi SKKNI: A.01KSW00.054.2 – Mengelola Fungsi Lingkungan Kebun A.01KSW00.071.1 – Sistem Manajemen Usaha Perkebunan Berkelanjutan A.01KSW00.077.1 – Penilaian Kinerja Pengelolaan Lingkungan A.01KSW00.072.1 – Melayani Proses Audit Sistem Berkelanjutan				
Relevansi CPL dan CPMK <i>Berikan tanda centang (v) sesuai relevansi</i>		CPL 2	CPL 3	CPL 5	CPL 7	
	CPMK 1	✓		✓		
	CPMK 2	✓		✓		
	CPMK 3	✓		✓		
	CPMK 4	✓		✓		
	CPMK 5	✓		✓		
	CPMK 6	✓		✓		
	CPMK 7	✓		✓		✓
	CPMK 8	✓		✓		✓
	CPMK 9	✓		✓		✓
	CPMK 10	✓	✓	✓		✓
Bobot CPL yang dimandatkan ke sejumlah CPMK <i>Berikan bobot setiap CPL terhadap ketercapaian CPMK (dalam%) sesuai relevansi</i>		CPL 2	CPL 3	CPL 5	CPL 7	Bobot
	CPMK 1	60	0	40	0	100%
	CPMK 2	55	0	45	0	100%
	CPMK 3	55	0	45	0	100%
	CPMK 4	55	0	45	0	100%
	CPMK 5	55	0	45	0	100%
	CPMK 6	50	0	50	0	100%
	CPMK 7	40	0	40	20	100%
	CPMK 8	35	0	45	20	100%
	CPMK 9	35	0	45	20	100%
	CPMK 10	25	25	30	20	100%
	Bobot	46%	2,5%	43%	8,5%	100%
Sub-Capaian Pembelajaran MK <i>(Enabling Learning Outcomes /Lesson-Level Learning Outcomes)</i>	Sub-Capaian Pembelajaran MK (Sub-CPMK)					
	Sub-CPMK 1	Mahasiswa mampu menjelaskan peran tanah sebagai media tumbuh kelapa sawit serta kaitan sifat fisik, kimia, dan biologi tanah terhadap pertumbuhan tanaman kelapa sawit pada fase pembibitan dan TBM.				
	Sub-CPMK 2	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan mengklasifikasikan sifat fisik dan kimia tanah perkebunan kelapa sawit yang berpengaruh				

		terhadap ketersediaan air, aerasi, dan serapan hara pada TBM dan TM.
	Sub-CPMK 3	Mahasiswa mampu menganalisis hubungan status unsur hara makro dan mikro tanah dengan gejala defisiensi pada tanaman kelapa sawit serta implikasinya terhadap pertumbuhan dan potensi produksi TBS.
	Sub-CPMK 4	Mahasiswa mampu mengevaluasi jenis dan karakteristik pupuk organik dan anorganik yang digunakan pada perkebunan kelapa sawit, serta kesesuaiannya dengan kondisi tanah dan fase tanaman (TBM dan TM).
	Sub-CPMK 5	Mahasiswa mampu menentukan jenis dan dosis pupuk kelapa sawit secara rasional berdasarkan data sederhana kesuburan tanah (pH, tekstur, status hara), rekomendasi teknis, dan prinsip efisiensi serta keberlanjutan perkebunan kelapa sawit.

Relevansi CPMK dan Sub-CPMK <i>Berikan tanda centang (v) sesuai relevansi</i>		CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3	CPMK 4	CPMK 5	CPMK 6	CPMK 7	CPMK 8	CPMK 9	CPMK 10	
	Sub-CPMK 1	✓	✓		✓							
	Sub-CPMK 2		✓	✓								
	Sub-CPMK 3			✓		✓						
	Sub-CPMK 4						✓					
	Sub-CPMK 5							✓	✓	✓	✓	

Bobot CPMK yang dimandatkan ke sejumlah Sub-CPMK <i>Berikan bobot setiap CPMK terhadap ketercapaian Sub-CPMK (dalam%) sesuai relevansi</i>		CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3	CPMK 4	CPMK 5	CPMK 6	CPMK 7	CPMK 8	CPMK 9	CPMK 10	Bobot	
	Sub-CPMK 1	30	30	0	40	0	0	0	0	0	0	0	100%
	Sub-CPMK 2	0	50	50	0	0	0	0	0	0	0	0	100%
	Sub-CPMK 3	0	0	60	0	40	0	0	0	0	0	0	100%
	Sub-CPMK 4	0	0	0	0	0	100	0	0	0	0	0	100%
	Sub-CPMK 5	0	0	0	0	0	0	25	25	25	25	25	100%
Bobot		6%	8%	11%	8%	5%	10%	13%	13%	13%	13%	100%	

<p>Pustaka Utama</p>	<p>Pustaka Utama</p> <p>Dokumen Standar & Regulasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepmenaker Republik Indonesia No. 237 Tahun 2019 tentang SKKNI Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan (Standar kompetensi kerja nasional bidang perkebunan kelapa sawit berkelanjutan, pengembangan SDM profesional di sektor perkelapasawitan). 2. Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 410/KPTS/stt.250/44/6/2020 tentang Jenjang KKNI Bidang Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Jenjang kualifikasi kompetensi kerja sektor pertanian bidang perkebunan kelapa sawit berkelanjutan yang menjadi payung bagi kurikulum dan asesmen profesi. <p>Jurnal Ilmiah (Tanah, Pemupukan, & Produksi Sawit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Ajeng, A. A. et al. (2020). The Effects of Biofertilizers on Growth, Soil Fertility, and Nutrients Uptake of Oil Palm (Processes) Studi greenhouse tentang penggunaan biofertilizer dan kombinasi pupuk kimia untuk meningkatkan kesuburan tanah dan pertumbuhan tanaman sawit. 4. Hidayat, F. et al. (2023). Biofertilizer Application to Enhance The Oil Palm Growth and Productivity (Jurnal Penelitian Kelapa Sawit) Pengaruh biofertilizer terhadap aktivitas mikroba tanah, efisiensi pupuk, dan hasil produksi sawit. 5. Suherman, C., Supriatna, J., Nuraini, A., & Mubarok, S. (2024). Optimizing Oil Palm Farming: Soil Quality, Fertilization and Agro-environmental Performance Analisis strategi pemupukan dan kualitas tanah untuk meningkatkan produktivitas sawit. 6. Adli, I., Aprisal, & Nurdin, J. (2025). The Impact of Oil Palm Plantation Management on Soil Fertility Dynamics (Journal Niara) Perubahan kesuburan tanah akibat berbagai praktik pengelolaan lahan sawit. 7. Hastuti, P. B. & Rohmiyati, S. M. (2023). Fertilization Efficiency Improvement on Nurseries Palm Oil Through Use of Plantation Waste (Agrivet) – Efisiensi pemupukan pada pembibitan sawit dengan pupuk organik dan mikroba lokal. <p>Referensi Tambahan (Konteks Keberlanjutan Sawit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Ernah, E., Wulandari, E., & Sudarjat, S. (2021). Pengenalan Standar Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan (Jurnal Abdidas) Penjelasan prinsip dan ukuran keberlanjutan dalam sistem sertifikasi kelapa sawit (ISPO/RSPO). <p>Pustaka Pendukung</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ajeng, A. A., Abdullah, R., Abdul Malek, M., Chew, K. W., Ho, Y.-C., Ling, T. C., ... & Show, P. L. (2020). <i>The effects of biofertilizers on growth, soil fertility, and nutrients uptake of oil palm (Elaeis guineensis) under greenhouse conditions. Processes</i>, 8(12), 1681. 2. Hidayat, F., Yudhistira, Y., Pane, R. D. P., Sapalina, F., Amalia, R., & Muhayat, M. (2023). <i>Biofertilizer application to enhance the oil palm growth and productivity. Jurnal Penelitian Kelapa Sawit</i>. 3. Suherman, C., Supriatna, J., Nuraini, A., & Mubarok, S. (2024). <i>Optimizing oil palm farming: Soil quality, fertilization and agro-environmental performance. Research on Crops</i>, 25(2), 286-291. 4. Adli, I., Aprisal, & Nurdin, J. (2025). <i>The impact of oil palm plantation management on soil fertility dynamics. Journal Niara</i>.
-----------------------------	--

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Hastuti, P. B., & Rohmiyati, S. M. (2023). <i>Fertilization efficiency improvement on nurseries palm oil through the use of oil palm plantation waste</i>. <i>Agrivet Journal</i>, 22(2). 6. Ernah, E., Wulandari, E., & Sudarjat, S. (2021). <i>Pengenalan standar perkebunan kelapa sawit berkelanjutan</i>. <i>Jurnal Abdidas</i>, 2(1), 92-97. 7. Kepmenaker RI No. 237 Tahun 2019 tentang SKKNI Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan. 8. Kepmentan RI No. 410/KPTS/stt.250/44/6/2020 tentang Jenjang KKNi Bidang Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan.
Dosen (Tim Pengajar)	Dr. Anna Kusumawati, S.P., M.Sc Yudhi Pramudya, S.P., M.App.Sc.

Tabel 1. Rencana Pembelajaran Setiap Pertemuan

Minggu ke	Kompetensi Dasar/ Kemampuan Akhir (Sub-CPMK)	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu (Menit)	Pengalaman Belajar	Indikator	Kriteria penilaian	Bobot penilaian (%)
1	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan peran tanah sebagai media tumbuh kelapa sawit (Sub-CPMK 1)</p> <p>Taksonomi Bloom:</p> <p><i>C2 (Understand) – memahami fungsi tanah</i></p> <p><i>A2 (Responding) – aktif merespons isu agronomi dasar</i></p> <p>Relevansi SKKNI:</p> <p><i>A.012.AGR.62.002.Menghasilkan bibit kelapa sawit kelas 1</i></p> <p><i>A.012.AGR.62.004.Mengelola TBM</i></p> <p>Catatan : Belum masuk keterampilan kerja, ini fondasi konseptual wajib.</p>	Konsep tanah, fungsi tanah, hubungan tanah–tanaman sawit	Ceramah interaktif, diskusi, video pembelajaran	100 T + 100 P	Diskusi kasus produktivitas sawit pada tanah berbeda	Mahasiswa mampu menjelaskan fungsi tanah secara runtut	Aktivitas Partisipatif	4
2	Mahasiswa mampu mengaitkan sifat fisik, kimia, dan biologi tanah dengan	Tekstur, struktur, pH, bahan organik	Diskusi, immersive reading literature,	100 T + 100 P	Analisis artikel jurnal tanah sawit	Mampu mengaitkan sifat tanah	Aktivitas Partisipatif, Tugas	5

	<p>pertumbuhan sawit (Sub-CPMK 1)</p> <p>Taksonomi Bloom:</p> <p><i>C3 (Apply) – menerapkan konsep tanah ke konteks sawit</i></p> <p><i>A3 (Valuing) – menunjukkan kepedulian terhadap kualitas media tumbuh</i></p> <p>Relevansi SKKNI:</p> <p><i>A.012.AGR.62.002.Bibit sawit kelas 1</i></p> <p><i>A.012.AGR.62.004.TBM</i></p> <p>Uji logika: Tanpa C3, mahasiswa hanya “tahu definisi” tapi belum “berpikir sebagai asisten agronomi”.</p>		praktikum sederhana			dan pertumbuhan sawit		
3	<p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi sifat fisik dan kimia tanah sawit (Sub-CPMK 2)</p> <p>Taksonomi Bloom:</p> <p><i>C3 (Apply) – identifikasi berbasis konsep</i></p>	Sifat fisik tanah: tekstur, porositas, drainase	Ceramah singkat, demonstrasi, kerja kelompok	100 T + 100 P	Praktikum identifikasi tekstur tanah	Ketepatan identifikasi sifat tanah	Aktivitas Partisipatif, Quiz	6

	<p><i>P2 (Manipulation) – praktik identifikasi tekstur, pH, dll.</i></p> <p>Relevansi SKKNI:</p> <p>A.012.AGR.62.001.1 – Memaksimalkan penggunaan lahan</p> <p><i>A.012.AGR.62.004.1 – TBM</i></p> <p><i>A.012.AGR.62.007.1 – TM</i></p> <p>Catatan: Ini mulai masuk kompetensi kerja lapangan, bukan teori murni.</p>							
4	<p>Mahasiswa mampu menganalisis pengaruh sifat tanah terhadap ketersediaan air dan hara (Sub-CPMK 2)</p> <p>Taksonomi Bloom:</p> <p><i>C4 (Analyze) – analisis hubungan sebab-akibat</i></p> <p><i>P3 (Precision) – ketepatan interpretasi kondisi tanah</i></p> <p>Relevansi SKKNI:</p> <p><i>A.012.AGR.62.001.Optimalisasi lahan</i></p>	Hubungan sifat tanah-air-hara	Diskusi berbasis kasus, praktikum	100 T + 100 P	Analisis kasus TBM dan TM	Analisis logis dan berbasis data	Aktivitas Partisipatif, Tugas	6

	<p><i>A.012.AGR.62.007.Pengelolaan TM</i></p> <p>Di sinilah kualitas lulusan diuji: bukan sekadar ukur, tapi menafsirkan.</p>							
5	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan status hara dan gejala defisiensi sawit (Sub-CPMK 3)</p> <p>Taksonomi Bloom:</p> <p><i>C3 (Apply) – menghubungkan status hara dan gejala</i></p> <p><i>C2 (Understand) – memahami mekanisme defisiensi</i></p> <p>Relevansi SKKNI:</p> <p><i>A.012.AGR.62.007.Mengelola TM</i></p> <p>Belum optimasi hasil, masih diagnosis awal.</p>	Unsur hara makro & mikro, gejala defisiensi	Ceramah, diskusi visual, quiz	100 T + 100 P	Identifikasi gejala defisiensi melalui foto	Ketepatan diagnosis hara	Quiz, Aktivitas Partisipatif	6
6	<p>Mahasiswa mampu menganalisis implikasi defisiensi hara terhadap produksi TBS (Sub-CPMK 3)</p> <p>Taksonomi Bloom:</p>	Dampak hara terhadap produksi	Diskusi kasus, kerja kelompok	100 T + 100 P	Analisis studi kasus perkebunan	Argumentasi berbasis konsep	Hasil Proyek (mini case)	7

	<p><i>C4 (Analyze) – dampak defisiensi terhadap hasil</i></p> <p><i>P3 (Precision) – ketepatan analisis produksi</i></p> <p>Relevansi SKKNI:</p> <p><i>A.012.AGR.62.008.Mengoptimalkan hasil panen kelapa sawit</i></p> <p>Ini transisi penting: dari gejala → konsekuensi ekonomi produksi.</p>							
7	<p>Mahasiswa mampu mengevaluasi jenis pupuk organik dan anorganik (Sub-CPMK 4)</p> <p>Taksonomi Bloom:</p> <p><i>C5 (Evaluate) – menilai kesesuaian pupuk</i></p> <p><i>A3 (Valuing) – efisiensi & keberlanjutan</i></p> <p>Relevansi SKKNI:</p> <p><i>A.012.AGR.62.006.Persiapan menjelang panen</i></p> <p><i>A.012.AGR.62.007.TM</i></p>	<p>Jenis pupuk, karakteristik, aplikasi</p>	<p>Ceramah, demonstrasi, diskusi</p>	<p>100 T + 100 P</p>	<p>Evaluasi pupuk berdasarkan kondisi tanah</p>	<p>Ketepatan evaluasi pupuk</p>	<p>Aktivitas Partisipatif, Tugas</p>	<p>6</p>

	Evaluasi ≠ hafalan merek pupuk.							
Ujian Tengah Semester								15
9	Mahasiswa mampu mengaitkan pupuk dengan fase TBM dan TM (Sub-CPMK 4) Taksonomi Bloom: <i>C4 (Analyze) – analisis fase tanaman</i> <i>P3 (Precision) – ketepatan rekomendasi fase</i> Relevansi SKKNI: <i>A.012.AGR.62.004.TBM</i> <i>A.012.AGR.62.007.TM</i>	Strategi pemupukan TBM & TM	Diskusi, kelompok kerja	100 T + 100 P	Penyusunan rekomendasi pupuk	Relevansi rekomendasi	Hasil Proyek	6
10	Mahasiswa mampu menganalisis data kesuburan tanah sederhana (Sub-CPMK 5) Taksonomi Bloom: <i>C4 (Analyze) – analisis data tanah</i> <i>P3 (Precision) – akurasi membaca data</i>	pH, tekstur, status hara	Praktikum, PjBL	100 T + 100 P	Analisis tanah data	Akurasi analisis	Hasil Proyek (PjBL)	8

	<p>Relevansi SKKNI:</p> <p><i>A.012.AGR.62.011.Laporan & analisis hasil kerja</i></p>							
11	<p>Mahasiswa mampu menentukan jenis pupuk berdasarkan data tanah (Sub-CPMK 5)</p> <p>Taksonomi Bloom:</p> <p><i>C5 (Evaluate) – memilih jenis pupuk</i></p> <p><i>P4 (Articulation) – integrasi data & rekomendasi</i></p> <p>Relevansi SKKNI:</p> <p><i>A.012.AGR.62.008.Optimasi hasil panen</i></p> <p><i>A.012.AGR.62.011.Analisis & laporan</i></p>	Rekomendasi pupuk teknis	PjBL, mentoring	100 T + 100 P	Penyusunan rekomendasi pupuk	Ketepatan jenis pupuk	Hasil Proyek	8
12	<p>Mahasiswa mampu menentukan dosis pupuk secara rasional (Sub-CPMK 5)</p> <p>Taksonomi Bloom:</p> <p><i>C6 (Create) – menyusun rekomendasi dosis</i></p>	Dosis pupuk & efisiensi ekonomi	PjBL, diskusi	100 T + 100 P	Perhitungan dosis pupuk	Rasionalitas dosis	Hasil Proyek	8

	<p><i>P4 (Articulation) – perhitungan & justifikasi teknis</i></p> <p>Relevansi SKKNI:</p> <p><i>A.012.AGR.62.008.Optimasi hasil panen</i></p> <p><i>A.012.AGR.62.011.Laporan kerja</i></p> <p>Ini puncak kompetensi teknis mata kuliah.</p>							
13	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip pemupukan berkelanjutan (CPMK 10)</p> <p>Taksonomi Bloom:</p> <p><i>C2 (Understand)</i></p> <p><i>A4 (Organizing) – internalisasi prinsip keberlanjutan</i></p> <p>Relevansi SKKNI:</p> <p>SKKNI No. 237/2019 – Sawit Berkelanjutan (ISPO/RSPO)</p>	ISPO, RSPO, lingkungan	Ceramah, reflektif diskusi	100 T + 100 P	Refleksi praktik berkelanjutan	Pemahaman prinsip keberlanjutan	Aktivitas Partisipatif	5

14	<p>Mahasiswa mampu mengaitkan pupuk dengan fase TBM dan TM (Sub-CPMK 4)</p> <p>Taksonomi Bloom:</p> <p><i>C6 (Create) – sintesis proyek</i></p> <p><i>A4 (Organizing) – refleksi nilai profesi</i></p> <p><i>P4 (Articulation) – komunikasi teknis</i></p> <p>Relevansi SKKNI:</p> <p><i>A.012.AGR.62.011.Laporan & analisis periodik</i></p>	Strategi pemupukan TBM & TM	Diskusi, kelompok kerja	100 T + 100 P	Penyusunan rekomendasi pupuk	Relevansi rekomendasi	Hasil Proyek	6
15	<p>Presentasi & refleksi proyek pemupukan sawit berkelanjutan</p> <p>Taksonomi Bloom:</p> <p><i>C6 (Create) – sintesis proyek</i></p> <p><i>A4 (Organizing) – refleksi nilai profesi</i></p> <p><i>P4 (Articulation) – komunikasi teknis</i></p> <p>Relevansi SKKNI:</p>	Integrasi seluruh materi	Presentasi proyek, diskusi	100 T + 100 P	Presentasi kelompok	Kualitas presentasi & argumentasi	Hasil Proyek	6

A.012.AGR.62.011.Laporan & analisis periodik								
Ujian Akhir Semester								14

Tabel 2. Komponen Penilaian

No	Komponen Penilaian	Bobot (%)	Deskripsi
1.	Aktivitas Partisipatif	25	Keaktifan mahasiswa dalam diskusi kelas, analisis studi kasus perkebunan kelapa sawit, kerja kelompok, presentasi, dan keterlibatan dalam pembahasan data tanah, hara, dan pemupukan TBM/TM.
2.	Hasil Proyek (Project-Based Learning)	35	Proyek kelompok/individu berupa analisis kondisi tanah perkebunan kelapa sawit dan penyusunan rekomendasi jenis serta dosis pupuk untuk fase TBM atau TM berdasarkan data sederhana dan standar keberlanjutan (ISPO/RSPO).
3.	Kognitif / Pengetahuan	40	
	• • Tugas	10	Penugasan terstruktur (artikel ringkas, portofolio analisis hara, atau laporan mini studi kasus) yang menguji pemahaman konsep tanah, unsur hara, dan pupuk kelapa sawit.
	• • Quiz	5	Evaluasi singkat untuk mengukur pemahaman konsep dasar tanah, hara, dan pemupukan kelapa sawit secara berkala.
	• • Ujian Tengah Semester	10	Ujian tertulis untuk mengukur penguasaan konsep dasar tanah, sifat fisik–kimia–biologi tanah, dan unsur hara kelapa sawit.
	• • Ujian Akhir Semester	15	Ujian komprehensif berbasis kasus untuk mengevaluasi kemampuan analisis kondisi tanah dan pengambilan keputusan pemupukan kelapa sawit secara rasional dan berkelanjutan.
	Total Bobot (%)	100	

Tabel 3. Matrik hubungan CPMK, subCPMK1-n dengan jenis asesmen

CPMK	Sub-CPMK	Jenis Asesmen
CPMK 1	Sub-CPMK 1	Aktivitas Partisipatif, Tugas, Quiz
CPMK 2	Sub-CPMK 1	Aktivitas Partisipatif, Quiz
CPMK 2	Sub-CPMK 2	Aktivitas Partisipatif, Tugas
CPMK 3	Sub-CPMK 2	Hasil Proyek (mini kasus), Aktivitas Partisipatif
CPMK 3	Sub-CPMK 3	Tugas Analitis, Quiz
CPMK 5	Sub-CPMK 3	Hasil Proyek (analisis defisiensi hara)
CPMK 6	Sub-CPMK 4	Tugas Terstruktur, Ujian Tengah Semester
CPMK 7	Sub-CPMK 5	Hasil Proyek, Quiz
CPMK 8	Sub-CPMK 5	Hasil Proyek
CPMK 9	Sub-CPMK 5	Hasil Proyek, Ujian Akhir Semester
CPMK 10	Sub-CPMK 5	Ujian Akhir Semester, Hasil Proyek

Tabel 4 Penjabaran Rubrik Deskriptif dan Penilaian
(Komponen: Diskusi dalam Pembelajaran Berbasis Proyek/Problem)

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (Skor 4)	Baik (Skor 3)	Cukup (Skor 2)	Kurang (Skor 1)
1	Pemahaman Masalah	Mampu menjelaskan masalah secara komprehensif, menunjukkan pemahaman konteks, akar masalah, dan keterkaitannya dengan konsep keilmuan	Mampu menjelaskan masalah utama namun belum sepenuhnya menggali akar masalah	Pemahaman masalah masih parsial dan deskriptif	Tidak menunjukkan pemahaman yang memadai terhadap masalah
2	Kualitas Argumen	Argumen logis, berbasis data/rujukan, dan relevan dengan topik diskusi	Argumen cukup logis namun dukungan data/rujukan terbatas	Argumen masih bersifat opini pribadi	Argumen tidak relevan atau tidak logis
3	Kemampuan Analisis dan Sintesis	Mampu mengaitkan berbagai konsep, membandingkan alternatif solusi, dan menyusun sintesis	Analisis cukup baik namun belum mendalam	Analisis terbatas pada satu sudut pandang	Tidak menunjukkan kemampuan analisis
4	Kontribusi terhadap Kelompok	Aktif mendorong diskusi, merespons pendapat orang lain secara konstruktif	Berkontribusi aktif namun respon terhadap anggota lain masih terbatas	Berkontribusi sesekali tanpa memperkaya diskusi	Pasif atau tidak berkontribusi
5	Komunikasi Akademik	Penyampaian jelas, sistematis, menggunakan istilah akademik yang tepat	Penyampaian cukup jelas dengan sedikit ketidakteraturan	Penyampaian kurang runtut dan kurang tepat istilah	Penyampaian tidak jelas dan sulit dipahami

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH

Administrasi dan Budgeting

(BTP25205)



Tim Dosen:

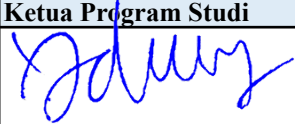
- 1. Dyah Puspasari, S.E., M.S.A., Akt**
- 2. Adi Rimbawanto, S.Hut.**

**PROGRAM STUDI BUDIDAYA TANAMAN PERKEBUNAN
DIPLOMA TIGA
POLITEKNIK LPP YOGYAKARTA
2026**



POLITEKNIK LPP YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI BUDIDAYA TANAMAN PERKEBUNAN DIPLOMA
TIGA

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nama Mata Kuliah (MK)	Kode MK	Rumpun Keilmuan	Bobot (sks)		Semester	Tgl Pengesahan
Administrasi dan Budgeting	BTP25205	MP.4 Manajemen Perkebunan	Kuliah: 2	Praktikum: 1	2	23 Januari 2026
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ketua Program Studi	
	Dyah Puspasari, S.E., M.S.A., Akt		Dyah Puspasari, S.E., M.S.A., Akt		 Yudhi Pramudya, S.P., M.App.Sc.	
Kategori MK	MKK (MK Keilmuan dan Keterampilan) MK Pengembangan Kepribadian (MPK), MK Keahlian Berkarya (MKB), MK Keilmuan dan Keterampilan (MKK), MK Perilaku Berkarya (MPB), MK Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)					
Deskripsi MK	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan kemampuan menyusun, mengelola, dan mengendalikan anggaran operasional perkebunan kelapa sawit pada level afdeling/divisi sesuai prinsip perkebunan kelapa sawit berkelanjutan. Pembahasan mencakup perencanaan dan pengendalian biaya kegiatan pembibitan, penanaman, pemeliharaan Tanaman Belum Menghasilkan (TBM), Tanaman Menghasilkan (TM), panen dan pengangkutan Tandan Buah Segar (TBS), pengelolaan tenaga kerja, sarana prasarana kebun, serta aspek K3 dan lingkungan. Mahasiswa dilatih menganalisis deviasi antara rencana dan realisasi anggaran, menyusun laporan biaya dan kinerja kebun secara periodik, serta menggunakan data anggaran sebagai dasar pengambilan keputusan operasional. Dengan capaian ini, mahasiswa mampu berperan sebagai mandor kebun atau asisten agronomi kelapa sawit yang bertanggung jawab, efisien, dan profesional sesuai SKKNI Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan (SKKNI No. 237 Tahun 2019) dan KKNJ Jenjang 5.					
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi <i>(Program Learning Outcomes/Learning Outcomes)</i>	CPL Prodi yang dibebankan pada MK					
	CPL 2	Mampu menguasai konsep teoretis di bidang budidaya tanaman perkebunan secara komprehensif untuk menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas di sektor perkebunan, sehingga mampu memilih metode yang sesuai berdasarkan hasil analisis data yang akurat dengan mempertimbangkan aspek hukum, ekonomi, lingkungan, sosial, politik, kesejahteraan, kesehatan, dan keselamatan kerja, serta berkomitmen terhadap keberlanjutan untuk mengenali, mengembangkan, dan memanfaatkan potensi sumber daya local dan nasional dengan wawasan global.				
	CPL 3	Mampu menerapkan jiwa planters sebagai praktisi perkebunan yang berkaracter dan profesional sebagai Agripreneur bidang budidaya tanaman perkebunan dengan menerapkan prinsip bisnis kemitraan, penyuluhan dan perkoperasian yang berkelanjutan serta adaptif terhadap perubahan dan mampu berkomunikasi secara efektif dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, serta memiliki karakter dan etika profesi yang baik yang tercermin dalam sikap profesional, integritas, dan				

		kemampuan bekerja dalam tim serta mampu menjalin hubungan yang baik dengan berbagai pemangku kepentingan di industri perkebunan.
	CPL 5	Mampu mengelola operasional perkebunan secara harian dengan menerapkan prinsip-prinsip agronomi dan ekofisiologi, teknologi, dan manajemen yang efektif untuk meningkatkan produktivitas komoditas utama seperti kelapa sawit, tebu, kopi, dan kakao atau aneka tanaman perkebunan, dan memiliki keterampilan supervisi lapangan yang baik dan mampu memastikan keberlanjutan proses budidaya melalui perencanaan, pemantauan, evaluasi yang sistematis dan adaptif terhadap perkembangan IPTEK, serta mampu memberikan solusi inovatif dan berbasis data untuk peningkatan hasil pertanian.
	CPL 6	Mampu mengelola kelompok kerja dan menyusun laporan tertulis secara komprehensif serta bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Course Learning Outcome)	Capaian Pembelajaran MK (CPMK)	
	CPMK 1	Mampu menjelaskan dan menerapkan prinsip perencanaan biaya dan penganggaran operasional perkebunan kelapa sawit pada tingkat afdeling/divisi, meliputi kegiatan pembibitan, enanaman, pemeliharaan TBM dan TM, panen, pengangkutan TBS, serta pengelolaan sumber daya kebun sesuai prinsip perkebunan kelapa sawit berkelanjutan. A.01KSW00.032.1 Merencanakan Biaya Produksi A.01KSW00.031.1 Merencanakan Produksi A.01KSW00.033.1 Menyusun Rencana Kerja
	CPMK 2	Mampu menyusun dan mengoordinasikan pelaksanaan anggaran kebun kelapa sawit dengan mempertimbangkan ketersediaan sumber daya, efisiensi biaya, aspek K3, dan ketentuan operasional kebun pada level mandor/asisten kebun. A.01KSW00.055.2 Mengelola Anggaran A.01KSW00.064.2 Mengkoordinasikan Kegiatan Operasional Kebun A.01KSW00.053.2 Mengelola Sumber Daya Manusia
	CPMK 3	Mampu melakukan pengendalian dan evaluasi anggaran melalui analisis kesesuaian antara rencana dan realisasi biaya operasional kebun kelapa sawit serta mengidentifikasi penyimpangan (deviasi) sebagai dasar perbaikan kinerja kebun. A.01KSW00.067.1 Mengawasi Penggunaan Anggaran A.01KSW00.070.1 Mengevaluasi Kegiatan Operasional dan Administrasi Kebun A.01KSW00.062.2 Supervisi Administrasi Pelaporan dan Penggunaan Biaya
	CPMK 4	Mampu menyusun laporan anggaran dan realisasi biaya kebun kelapa sawit secara tertulis, sistematis, dan akuntabel, serta menyampaikan hasilnya melalui komunikasi profesional kepada atasan dan tim kerja kebun. A.01KSW00.069.1 Membuat Laporan Hasil Kerja A.01KSW00.066.1 Mengawasi Kegiatan Operasional dan Administrasi Kebun A.01KSW00.003.1 Melakukan Komunikasi Efektif
	CPMK 5	Mampu mengambil keputusan operasional berbasis data anggaran untuk meningkatkan efisiensi biaya dan produktivitas

		kebudayaan sawit dengan tetap menjunjung etika profesi, tanggung jawab kerja, dan prinsip keberlanjutan. A.01KSW00.070.1 Mengevaluasi Kegiatan Operasional dan Administrasi Kebun A.01KSW00.071.1 Menerapkan Sistem Manajemen Usaha Perkebunan Berkelanjutan A.01KSW00.061.2 Melakukan Supervisi Sumber Daya				
Relevansi CPL dan CPMK <i>Berikan tanda centang (v) sesuai relevansi</i>		CPL 2	CPL 3	CPL 5	CPL 6	
	CPMK 1	✓		✓		
	CPMK 2	✓	✓	✓	✓	
	CPMK 3	✓		✓	✓	
	CPMK 4		✓		✓	
	CPMK 5	✓	✓	✓		
Bobot CPL yang dimandatkan ke sejumlah CPMK <i>Berikan bobot setiap CPL terhadap ketercapaian CPMK (dalam%) sesuai relevansi</i>		CPL 2	CPL 3	CPL 5	CPL 6	Bobot
	CPMK 1	40%	5%	45%	10%	100%
	CPMK 2	25%	20%	30%	25%	100%
	CPMK 3	35%	5%	25%	35%	100%
	CPMK 4	10%	40%	10%	40%	100%
	CPMK 5	30%	20%	30%	20%	100%
	Bobot	28%	18%	28%	26%	100%
Sub-Capaian Pembelajaran MK <i>(Enabling Learning Outcomes /Lesson-Level Learning Outcomes)</i>	Sub-Capaian Pembelajaran MK (Sub-CPMK)					
	Sub-CPMK 1	Mampu menjelaskan dan menerapkan prinsip perencanaan biaya dan penganggaran operasional perkebunan kelapa sawit pada tingkat afdeling/divisi. Sub-CPMK 1.1 Mampu menjelaskan komponen biaya produksi kebun kelapa sawit (tenaga kerja, sarana produksi, alat dan mesin, serta biaya tidak langsung) pada kegiatan pembibitan, TBM, TM, panen, dan angkut TBS. A.01KSW00.032.1 – Merencanakan Biaya Produksi Sub-CPMK 1.2 Mampu menghitung kebutuhan biaya berdasarkan rencana produksi dan target operasional kebun pada level afdeling/divisi. A.01KSW00.031.1 – Merencanakan Produksi Sub-CPMK 1.3 Mampu menyusun rencana kerja dan anggaran (RKA) kebun kelapa sawit sesuai standar operasional dan prinsip keberlanjutan. A.01KSW00.033.1 – Menyusun Rencana Kerja				
	Sub-CPMK 2	Mampu menyusun alokasi anggaran kegiatan operasional kebun berdasarkan prioritas pekerjaan dan ketersediaan sumber daya. A.01KSW00.055.2 – Mengelola Anggaran Sub-CPMK 2.2 Mampu mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan operasional kebun agar sesuai dengan rencana anggaran, jadwal kerja, dan ketentuan K3. A.01KSW00.064.2 – Mengkoordinasikan Kegiatan Operasional Kebun Sub-CPMK 2.3 Mampu mengatur penggunaan tenaga kerja kebun secara efisien sesuai rencana anggaran dan beban kerja lapangan. A.01KSW00.053.2 – Mengelola Sumber Daya Manusia				
	Sub-CPMK 3	Mampu melakukan pengendalian dan evaluasi anggaran. Sub-CPMK 3.1				

	<p>Mampu membandingkan rencana anggaran dan realisasi biaya operasional kebun secara periodik. A.01KSW00.067.1 – Mengawasi Penggunaan Anggaran Sub-CPMK 3.2</p> <p>Mampu mengidentifikasi penyimpangan (deviasi) biaya dan faktor penyebabnya pada kegiatan operasional kebun. A.01KSW00.070.1 – Mengevaluasi Kegiatan Operasional dan Administrasi Kebun Sub-CPMK 3.3</p> <p>Mampu melakukan supervisi administrasi penggunaan biaya dan kelengkapan dokumen pendukung anggaran. A.01KSW00.062.2 – Supervisi Administrasi Pelaporan dan Penggunaan Biaya</p>
Sub-CPMK 4	<p>Mampu menyusun laporan anggaran dan realisasi biaya serta menyampaikannya secara profesional. Sub-CPMK 4.1</p> <p>Mampu menyusun laporan anggaran dan realisasi biaya kebun secara sistematis dan akuntabel. A.01KSW00.069.1 – Membuat Laporan Hasil Kerja Sub-CPMK 4.2</p> <p>Mampu memastikan kesesuaian laporan biaya dengan aktivitas operasional dan administrasi kebun. A.01KSW00.066.1 – Mengawasi Kegiatan Operasional dan Administrasi Kebun Sub-CPMK 4.3</p> <p>Mampu menyampaikan laporan anggaran dan evaluasi biaya melalui komunikasi profesional kepada atasan dan tim kerja. A.01KSW00.003.1 – Melakukan Komunikasi Efektif</p>
Sub-CPMK 5	<p>Mampu mengambil keputusan operasional berbasis data anggaran. Sub-CPMK 5.1</p> <p>Mampu menggunakan data evaluasi anggaran sebagai dasar pengambilan keputusan perbaikan kinerja operasional kebun. A.01KSW00.070.1 – Mengevaluasi Kegiatan Operasional dan Administrasi Kebun Sub-CPMK 5.2</p> <p>Mampu menerapkan prinsip manajemen usaha perkebunan berkelanjutan dalam pengendalian dan efisiensi biaya kebun. A.01KSW00.071.1 – Menerapkan Sistem Manajemen Usaha Perkebunan Berkelanjutan Sub-CPMK 5.3</p> <p>Mampu melakukan supervisi sumber daya kebun dalam rangka pencapaian efisiensi biaya dan produktivitas kerja. A.01KSW00.061.2 – Melakukan Supervisi Sumber Daya</p>

Relevansi CPMK dan Sub-CPMK <i>Berikan tanda centang (✓) sesuai relevansi</i>		CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3	CPMK 4	CPMK 5
	Sub-CPMK 1	✓				
	Sub-CPMK 2		✓			
	Sub-CPMK 3			✓		
	Sub-CPMK 4				✓	
	Sub-CPMK 5					✓

Bobot CPMK yang dimandatkan ke sejumlah Sub-CPMK <i>Berikan bobot setiap CPMK terhadap ketercapaian Sub-CPMK (dalam%) sesuai relevansi</i>		CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3	CPMK 4	CPMK 5	Bobot	
	Sub-CPMK 1	100						100
	Sub-CPMK 2		100					100
	Sub-CPMK 3			100				100
	Sub-CPMK 4					100		100
	Sub-CPMK 5						100	100
Bobot		20	20	20	20	20	100	

<p>Pustaka Utama</p>	<p>Pustaka Utama</p> <p>Dokumen Standar & Regulasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepmenaker Republik Indonesia No. 237 Tahun 2019 tentang SKKNI Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan (Standar kompetensi kerja nasional bidang perkebunan kelapa sawit berkelanjutan, pengembangan SDM profesional di sektor perkelapasawitan). 2. Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 410/KPTS/stt.250/44/6/2020 tentang Jenjang KKNI Bidang Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Jenjang kualifikasi kompetensi kerja sektor pertanian bidang perkebunan kelapa sawit berkelanjutan yang menjadi payung bagi kurikulum dan asesmen profesi. <p>3. Direktorat Jenderal Perkebunan. (2021). Pedoman Teknis Pengelolaan Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan. Acuan operasional perencanaan kerja, pengendalian biaya, dan administrasi kebun</p> <p>Buku & Referensi Utama (Administrasi & Budgeting Perkebunan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Pahan, I. (2017). Panduan Lengkap Kelapa Sawit: Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir. Jakarta: Penebar Swadaya. Referensi utama manajemen kebun, perencanaan biaya, administrasi, dan pengendalian operasional. 5. Sutrisno, E. & Widodo, S. (2019). Manajemen Perkebunan Modern. Yogyakarta: Andi Offset. Pembahasan sistem manajemen kebun, perencanaan kerja, dan evaluasi kinerja operasional. 6. Husnan, S. & Pudjiastuti, E. (2018). Manajemen Keuangan Perusahaan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. Landasan penganggaran, pengendalian biaya, dan pengambilan keputusan berbasis data. <p>Jurnal Ilmiah (Manajemen, Biaya, & Operasional Sawit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Susanti, D., Siregar, M., & Lubis, R. (2021). Analisis Efisiensi Biaya Operasional Perkebunan Kelapa Sawit pada Tingkat Afdeling. <i>Jurnal Penelitian Kelapa Sawit</i>, 29(2), 85–96. Studi empiris efisiensi biaya dan pengendalian anggaran kebun. 8. Harahap, R. & Nasution, Z. (2022). Pengaruh Pengendalian Biaya terhadap Kinerja Produksi Perkebunan Kelapa Sawit. <i>Jurnal Agribisnis Indonesia</i>, 10(1), 45–56. Keterkaitan antara pengendalian anggaran dan produktivitas kebun. <ol style="list-style-type: none"> 9. Putri, A. D., & Yuliani, R. (2023). Budgeting dan Evaluasi Kinerja Operasional pada Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan. <i>Journal of Plantation Management</i>, 5(2), 101–112. Referensi Keberlanjutan & Tata Kelola Usaha 10. RSPO. (2018). Principles and Criteria for the Production of Sustainable Palm Oil. Acuan internasional integrasi efisiensi biaya, lingkungan, dan tanggung jawab sosial. 11. ISPO. (2020). Pedoman Sistem Sertifikasi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia. Keterkaitan antara administrasi kebun, pelaporan, dan kepatuhan regulasi. <p>PUSTAKA PENDUKUNG</p> <ol style="list-style-type: none"> 12. Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2017). Management Control Systems. McGraw-Hill Education. 13. Horngren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. (2020). Cost Accounting: A Managerial Emphasis. Pearson Education. 14. Direktorat Jenderal Perkebunan. (2022). Laporan Statistik Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia
-----------------------------	---

Dosen (Tim Pengajar)	<ol style="list-style-type: none">1. Dyah Puspasari, S.E., M.S.A., Akt2. Adi Rimbawanto, S.Hut.

Tabel 1. Rencana Pembelajaran Setiap Pertemuan

Minggu ke	Kompetensi Dasar/ Kemampuan Akhir (Sub-CPMK)	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu (Menit)	Pengalaman Belajar	Indikator	Kriteria penilaian	Bobot penilaian (%)
Mahasiswa mampu:								
1	<p>Kompetensi Dasar / Kemampuan Akhir (Sub-CPMK 1.1) Mahasiswa mampu menjelaskan komponen biaya produksi kebun kelapa sawit pada kegiatan pembibitan, TBM, TM, panen, dan angkut.</p> <p>Taksonomi Bloom: C2 (Understand) – memahami struktur biaya kebun A2 (Responding) – aktif merespons isu biaya operasional kebun</p> <p>Relevansi SKKNI: A.01KSW00.032.1 – Merencanakan Biaya Produksi</p> <p>Catatan: Fondasi konseptual. Belum analisis deviasi, fokus pada literasi biaya.</p>	Konsep biaya produksi, biaya langsung & tidak langsung	Ceramah interaktif, diskusi, video	100 T + 100 P	Diskusi kasus struktur biaya kebun	Mahasiswa mampu menjelaskan komponen biaya secara runtut	Aktivitas Partisipatif	4%

2	<p>Kompetensi Dasar / Kemampuan Akhir (Sub-CPMK 1.2) Mahasiswa mampu menghitung kebutuhan biaya berdasarkan rencana produksi dan target operasional kebun.</p> <p>Taksonomi Bloom: C3 (Apply) – menerapkan perhitungan biaya A3 (Valuing) – menunjukkan kepedulian terhadap efisiensi biaya</p> <p>Relevansi SKKNI: A.01KSW00.031.1 – Merencanakan Produksi</p> <p>Catatan: Tanpa C3, mahasiswa hanya hafal komponen tanpa bisa bekerja sebagai asisten.</p>	Volume kerja, satuan biaya, target produksi	Diskusi, latihan soal, praktikum perhitungan	100 T + 100 P	Perhitungan biaya operasional sederhana	Ketepatan perhitungan biaya	Aktivitas Partisipatif, Tugas Bobot: 5%	5%
3	<p>Kompetensi Dasar / Kemampuan Akhir (Sub-CPMK 1.3) Mahasiswa mampu menyusun rencana kerja dan anggaran</p>	Struktur RKA kebun	Demonstrasi, kerja kelompok	100 T + 100 P	Penyusunan RKA sederhana	Kelengkapan dan logika RKA	Aktivitas Partisipatif, Quiz	6%

	<p>(RKA) kebun kelapa sawit.</p> <p>Taksonomi Bloom: C4 (Analyze) – analisis kebutuhan kerja & biaya P3 (Precision) – ketepatan penyusunan RKA</p> <p>Relevansi SKKNI: A.01KSW00.033.1 – Menyusun Rencana Kerja</p> <p>Catatan: Mulai masuk kompetensi kerja administrasi kebun.</p>							
4	<p>Kompetensi Dasar / Kemampuan Akhir (Sub-CPMK 2.1) Mahasiswa mampu menyusun alokasi anggaran berdasarkan prioritas pekerjaan kebun.</p> <p>Taksonomi Bloom: C4 (Analyze) – analisis prioritas biaya P3 (Precision) – ketepatan alokasi</p> <p>Relevansi SKKNI:</p>	Prioritas kegiatan & alokasi biaya	Diskusi kasus, kerja kelompok	100 T + 100 P	Analisis prioritas anggaran	Rasionalitas alokasi	Penilaian: Aktivitas Partisipatif, Tugas	6%

	A.01KSW00.055.2 – Mengelola Anggaran							
5	Kompetensi Dasar / Kemampuan Akhir (Sub-CPMK 2.2) Mahasiswa mampu mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan operasional sesuai anggaran dan K3. Taksonomi Bloom: C3 (Apply) A3 (Valuing) Relevansi SKKNI: A.01KSW00.064.2 – Mengkoordinasikan Kegiatan Operasional Kebun	Jadwal kerja, K3, kontrol biaya	Simulasi, diskusi	100 T + 100 P	Simulasi koordinasi kerja	Kesesuaian jadwal & anggaran	Aktivitas Partisipatif	6%
6	Kompetensi Dasar / Kemampuan Akhir (Sub-CPMK 2.3) Mahasiswa mampu mengatur penggunaan tenaga kerja kebun secara efisien. Taksonomi Bloom: C4 (Analyze) P3 (Precision) Relevansi SKKNI: A.01KSW00.053.2 – Mengelola Sumber Daya Manusia	HK, beban kerja, produktivitas	Studi kasus, kerja kelompok	100 T + 100 P	Analisis kebutuhan tenaga kerja	Efisiensi perhitungan HK	Hasil Proyek (mini case)	7%

7	Review & Penguatan Materi Latihan integratif pra-UTS							5%
Ujian Tengah Semester								15%
9	Kompetensi Dasar / Kemampuan Akhir (Sub-CPMK 3.1) Mahasiswa mampu membandingkan rencana dan realisasi anggaran kebun. Taksonomi Bloom: C4 (Analyze) Relevansi SKKNI: A.01KSW00.067.1 – Mengawasi Penggunaan Anggaran		Diskusi, kerja kelompok	100 T + 100 P	Penyusunan rekomendasi pupuk	Relevansi rekomendasi	Hasil Proyek	6
10	Kompetensi Dasar / Kemampuan Akhir (Sub-CPMK 3.2) Mahasiswa mampu mengidentifikasi deviasi biaya dan penyebabnya. Taksonomi Bloom: C4 (Analyze) Relevansi SKKNI: A.01KSW00.070.1 – Mengevaluasi Kegiatan Operasional		Praktikum, PjBL	100 T + 100 P	Analisis data tanah	Akurasi analisis	Hasil Proyek (PjBL)	8

11	<p>Kompetensi Dasar / Kemampuan Akhir (Sub-CPMK 3.3) Mahasiswa mampu melakukan supervisi administrasi penggunaan biaya.</p> <p>Taksonomi Bloom: C5 (Evaluate)</p> <p>Relevansi SKKNI: A.01KSW00.062.2 – Supervisi Administrasi</p>		PjBL, mentoring	100 T + 100 P	Penyusunan rekomendasi pupuk	Ketepatan jenis pupuk	Hasil Proyek	8
12	<p>Kompetensi Dasar / Kemampuan Akhir (Sub-CPMK 4.1) Mahasiswa mampu menyusun laporan anggaran dan realisasi biaya.</p> <p>Taksonomi Bloom: C5 (Evaluate)</p> <p>Relevansi SKKNI: A.01KSW00.069.1 – Membuat Laporan Hasil Kerja</p>		PjBL, diskusi	100 T + 100 P	Perhitungan dosis pupuk	Rasionalitas dosis	Hasil Proyek	8
13	<p>Kompetensi Dasar / Kemampuan Akhir (Sub-CPMK 4.3) Mahasiswa mampu menyampaikan laporan anggaran secara profesional.</p>		Ceramah, diskusi reflektif	100 T + 100 P	Refleksi praktik berkelanjutan	Pemahaman prinsip keberlanjutan	Aktivitas Partisipatif	5

	<p>Taksonomi Bloom: C6 (Create) P4 (Articulation)</p> <p>Relevansi SKKNI: A.01KSW00.003.1 – Komunikasi Efektif</p>							
14	<p>Kompetensi Dasar / Kemampuan Akhir (Sub-CPMK 5) Mahasiswa mampu mengambil keputusan operasional berbasis data anggaran.</p> <p>Taksonomi Bloom: C6 (Create)</p> <p>Relevansi SKKNI: A.01KSW00.071.1 – Manajemen Usaha Perkebunan Berkelanjutan</p>		<p>Diskusi, kelompok kerja</p>	100 T + 100 P	<p>Penyusunan rekomendasi pupuk</p>	<p>Relevansi rekomendas i</p>	<p>Hasil Proyek</p>	6
15	<p>Presentasi & refleksi proyek pemupukan sawit berkelanjutan</p> <p>Taksonomi Bloom: <i>C6 (Create) – sintesis proyek</i> <i>A4 (Organizing) – refleksi nilai profesi</i></p>	<p>Integrasi seluruh materi</p>	<p>Presentasi proyek, diskusi</p>	100 T + 100 P	<p>Presentasi kelompok</p>	<p>Kualitas presentasi & argumentasi</p>	<p>Hasil Proyek</p>	6

<i>P4 (Articulation) – komunikasi teknis</i>								
Relevansi SKKNI:								
<i>A.012.AGR.62.011. Laporan & analisis periodik</i>								
Ujian Akhir Semester								

Tabel 2. Komponen Penilaian

No	Komponen Penilaian	Bobot (%)	Deskripsi
1.	Aktivitas Partisipatif	20	Keaktifan mahasiswa dalam diskusi kelas, studi kasus anggaran kebun, simulasi perencanaan biaya, keterlibatan saat praktikum (analisis RKA, evaluasi realisasi biaya), serta kedisiplinan dan kontribusi dalam kerja kelompok.
2.	Hasil Proyek (PjBL/CBL)	35	Proyek penyusunan dan evaluasi Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) kebun kelapa sawit tingkat afdeling/divisi, meliputi: perencanaan biaya, alokasi anggaran, analisis deviasi, dan rekomendasi perbaikan berbasis data serta prinsip keberlanjutan. Dinilai dari ketepatan teknis, logika anggaran, dan relevansi operasional.
3.	Kognitif / Pengetahuan	45	Mengukur penguasaan konsep, ketepatan analisis, dan kemampuan pengambilan keputusan berbasis anggaran.
	• • Tugas	10	Penugasan individu/kelompok seperti latihan perhitungan biaya produksi, analisis kasus deviasi anggaran, dan ringkasan teknis administrasi budgeting kebun.
	• • Quiz	5	Evaluasi pemahaman konsep dasar perencanaan biaya, struktur anggaran kebun, dan istilah teknis administrasi keuangan perkebunan.
	• • Ujian Tengah Semester	10	Mengukur penguasaan CPMK 1–2 (perencanaan dan pelaksanaan anggaran kebun) melalui soal analitis dan studi kasus terstruktur.
	• • Ujian Akhir Semester	20	Mengukur capaian CPMK 3–5 (pengendalian, evaluasi, pelaporan, dan pengambilan keputusan berbasis anggaran) melalui soal komprehensif dan analisis kasus operasional kebun.
	Total Bobot (%)	100	—

Tabel 3. Matrik hubungan CPMK, subCPMK1-n dengan jenis asesmen

CPMK	Sub-CPMK	Fokus Kompetensi	Jenis Asesmen
CPMK 1	Sub-CPMK 1.1	Identifikasi komponen biaya produksi kebun sawit	Aktivitas Partisipatif, Quiz
	Sub-CPMK 1.2	Perhitungan kebutuhan biaya berbasis rencana produksi	Tugas, Quiz
	Sub-CPMK 1.3	Penyusunan RKA kebun sawit berkelanjutan	Tugas, Aktivitas Partisipatif
	Sub-CPMK 1 (akumulatif)	Prinsip perencanaan biaya & penganggaran	Aktivitas Partisipatif, Tugas, Quiz
CPMK 2	Sub-CPMK 2.1	Alokasi anggaran berbasis prioritas kerja	Hasil Proyek, Aktivitas Partisipatif
	Sub-CPMK 2.2	Koordinasi pelaksanaan kegiatan sesuai anggaran & K3	Aktivitas Partisipatif, Hasil Proyek
	Sub-CPMK 2.3	Pengaturan tenaga kerja sesuai anggaran	Hasil Proyek
	Sub-CPMK 2 (akumulatif)	Pelaksanaan & koordinasi anggaran kebun	Hasil Proyek, Aktivitas Partisipatif
CPMK 3	Sub-CPMK 3.1	Perbandingan rencana vs realisasi biaya	Tugas, Quiz
	Sub-CPMK 3.2	Analisis deviasi biaya dan penyebabnya	Hasil Proyek
	Sub-CPMK 3.3	Supervisi administrasi penggunaan biaya	Tugas
	Sub-CPMK 3 (akumulatif)	Pengendalian & evaluasi anggaran	Tugas, Quiz, Hasil Proyek
CPMK 4	Sub-CPMK 4.1	Penyusunan laporan anggaran & realisasi	Tugas
	Sub-CPMK 4.2	Verifikasi kesesuaian laporan & aktivitas kebun	Tugas
	Sub-CPMK 4.3	Penyampaian laporan secara profesional	Aktivitas Partisipatif
	Sub-CPMK 4 (akumulatif)	Pelaporan & komunikasi anggaran	UTS, Tugas
CPMK 5	Sub-CPMK 5.1	Pengambilan keputusan berbasis data anggaran	Hasil Proyek
	Sub-CPMK 5.2	Integrasi prinsip keberlanjutan dalam efisiensi biaya	Quiz, Hasil Proyek
	Sub-CPMK 5.3	Supervisi sumber daya untuk efisiensi & produktivitas	Hasil Proyek
	Sub-CPMK 5 (akumulatif)	Keputusan operasional & kepemimpinan berbasis anggaran	UAS, Quiz, Hasil Proyek

Tabel 4 Penjabaran Rubrik Deskriptif dan Penilaian
(Komponen: Diskusi dalam Pembelajaran Berbasis Proyek/Problem)

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (Skor 4)	Baik (Skor 3)	Cukup (Skor 2)	Kurang (Skor 1)
1	Pemahaman Masalah	Mampu menjelaskan masalah secara komprehensif, menunjukkan pemahaman konteks, akar masalah, dan keterkaitannya dengan konsep keilmuan	Mampu menjelaskan masalah utama namun belum sepenuhnya menggali akar masalah	Pemahaman masalah masih parsial dan deskriptif	Tidak menunjukkan pemahaman yang memadai terhadap masalah
2	Kualitas Argumen	Argumen logis, berbasis data/rujukan, dan relevan dengan topik diskusi	Argumen cukup logis namun dukungan data/rujukan terbatas	Argumen masih bersifat opini pribadi	Argumen tidak relevan atau tidak logis
3	Kemampuan Analisis dan Sintesis	Mampu mengaitkan berbagai konsep, membandingkan alternatif solusi, dan menyusun sintesis	Analisis cukup baik namun belum mendalam	Analisis terbatas pada satu sudut pandang	Tidak menunjukkan kemampuan analisis
4	Kontribusi terhadap Kelompok	Aktif mendorong diskusi, merespons pendapat orang lain secara konstruktif	Berkontribusi aktif namun respon terhadap anggota lain masih terbatas	Berkontribusi sesekali tanpa memperkaya diskusi	Pasif atau tidak berkontribusi
5	Komunikasi Akademik	Penyampaian jelas, sistematis, menggunakan istilah akademik yang tepat	Penyampaian cukup jelas dengan sedikit ketidakteraturan	Penyampaian kurang runtut dan kurang tepat istilah	Penyampaian tidak jelas dan sulit dipahami